

# **PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS III SD NEGERI 1 BERABAN**

**Ni Luh Gede Sri Susanthi<sup>1</sup>, I Putu Suardipa<sup>2</sup>, I Made Sedana<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

[srisusanthicaem@gmail.com](mailto:srisusanthicaem@gmail.com)<sup>1</sup>, [putu.suardipa@yahoo.com](mailto:putu.suardipa@yahoo.com)<sup>2</sup>, [made\\_sedana23@yahoo.com](mailto:made_sedana23@yahoo.com)<sup>3</sup>

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep pecahan dalam mata pelajaran matematika siswa kelas 3 SD Negeri 1 Beraban, melalui penggunaan bahan alam. Metode ceramah yang digunakan sebelumnya, menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa. Kegiatan belajar terlihat monoton dan siswa kurang aktif. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang di kumpulkan melalui penilaian hasil belajar dan lembar observasi. Ada dua puluh siswa kelas 3 SD Negeri 1 Beraban yang dijadikan subjek penelitian. Pada siklus I hanya 55% (11 orang siswa) yang mencapai KKTP (Kriteria Keterampilan Tujuan Pembelajaran), dan hal tersebut belum menunjukkan nilai ketuntasan belajar klasikal. Pada siklus II mencapai 90% (18 orang siswa) yang mencapai KKTP sehingga hal tersebut sudah menunjukkan nilai ketuntasan belajar klasikal yaitu sebanyak 18 orang siswa sudah mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 60. Dengan demikian, penerapan media bahan alam terbukti efektif dalam meningkatkan kerja sama dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di sekolah dasar.

Kata kunci: Bahan alam, Konsep pecahan, Hasil Belajar matematika.

## ***USE OF NATURAL MEDIA TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES AND UNDERSTANDING CONCEPTS OF MATHEMATICS SUBJECTS IN CLASS III STUDENTS OF PRIMARY SCHOOL NEGERI 1 BERABAN***

### **ABSTRACT**

*This research aims to improve learning outcomes and understanding of the concept of fractions in mathematics subjects for grade 3 students at SD Negeri 1 Beraban, through the use of natural materials. The lecture method used previously showed low student learning outcomes. Learning activities look monotonous and students are less active. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method with two cycles, each consisting of planning, implementation, observation and reflection. Data collected through assessment of learning outcomes and observation sheets. There were twenty 3rd grade students at SD Negeri 1 Beraban who were used as research subjects. In the first cycle, only 55% (11 students) achieved the KKTP (Learning Objective Skills Criteria), and this did not yet show the value of classical learning completeness. In the second cycle, 90% (18 students) achieved the KKTP, so this has shown the value of classical learning completeness, namely 18 students have achieved a score of more than or equal to 60. Thus, the application of natural media has proven to be effective in increasing cooperation and student learning outcomes in mathematics subjects in elementary schools.*

*Keywords: Natural materials, concept of fractions, mathematics learning outcomes.*

## PENDAHULUAN (*Introduction*)

Melalui pendidikan seseorang dapat menuju keberhasilan dalam hidupnya. Dalam memenuhi hal tersebut maka tujuan pendidikan harus tercapai dengan baik. Kegiatan pembelajaran harus dirancang dengan sangat baik sehingga menghasilkan output yang berkualitas. Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu guru yang kreatif dan inovatif dalam penerapan model, pendekatan strategi, metode ataupun pendekatan. Selain itu guru juga harus dituntut agar kreatif dan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran agar dapat menarik minat dan motivasi belajar siswa (Asyhar, 2012; Wulandari, Sudatha, & Simamora, 2020). Menciptakan pembelajaran yang menarik merupakan tantangan bagi guru. Guru dituntut berinovasi dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah guru lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasakan bosan dalam belajar. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Seika Ayuni, Kusmaryatni, & japa, 2017; Sulfemi & Desmiati, 2018) yang menyatakan bahwa penggunaan metode belajar yang kurang sesuai seperti lebih dominan aktifitas guru dalam belajar dibandingkan dengan aktifitas siswa maka akan membuat siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran. Padahal kurikulum menuntun pembelajaran berpusat pada siswa sehingga dapat membangkitkan ketertarikan siswa pada materi pembelajaran (Kosasih, 2016; Sani, 2018). Seharusnya guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa dapat lebih cepat memahami materi pembelajaran. Selain itu seharusnya guru bertindak sebagai fasilitator dengan mendahulukan kepentingan siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat

tercapai dengan maksimal. Permasalahan ini biasanya terjadi pada mata pelajaran matematika. Matematika merupakan suatu ilmu yang menelaah cara teknik berpikir secara logis dan rasional yang ditekankan pada pemahaman konsep untuk menyelesaikan masalah (Amelia, 2018; Moma, 2017). Dalam hal ini, guru sebagai ujung tombak yang bertugas menyiapkan suasana pembelajaran dan fasilitas belajar yang menarik dan mendukung perkembangan potensi anak, Matematika sering dianggap mata pelajaran yang menjadi momok tersendiri bagi siswa, banyak siswa yang pesimis tidak bisa pada mata pelajaran ini. Sesuai dengan sifat materi pelajaran matematika yaitu bersifat abstrak khususnya pada materi pecahan. Materi pecahan tidak hanya diajarkan di tingkat sekolah dasar saja, tetapi juga diajarkan pada jenjang-jenjang berikutnya. Oleh karena itu, materi pecahan ini sangat berperan penting sebagai dasar untuk lebih memahami materi matematika selanjutnya. Jika permasalahan ini terus menerus terjadi maka akan berdampak negatif bagi siswa. Permasalahan ini juga ditemukan pada salah satu sekolah dasar

Berdasarkan observasi awal, di SD Negeri 1 Beraban, peneliti menemukan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas 3 masih rendah. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut ini: 1) media yang di gunakan oleh guru kurang kreatif dan inovatif. Akibatnya kegiatan pendidikan tampak kurang menarik dan monoton; 2) Siswa tetap tidak menunjukkan minat untuk mengemukakan pendapat atau bertanya;

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah dengan penggunaan media pembelajaran inovatif dalam belajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Sitompul, Setiawan, & Purba, 2017; Twiningsih & Sayekti, 2020) menyatakan media pembelajaran inovatif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar

sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Primasari (2014) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran harus bervariasi, menarik perhatian, lebih menyenangkan, dapat memberikan pengalaman belajar sehingga peserta didik dapat menangkap materi pelajaran dengan mudah dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran matematika adalah media bahan alam seperti ranting, daun, bunga, atau buah.. Media pembelajaran dengan bahan alam merupakan media yang dekat dengan anak, sehingga mudah didapat.

Anni dalam (Setyowati, Nining, 2016; Siregar., Eveline dan Nara., 2015) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Jika siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep maka perubahan perilaku yang diperoleh berupa penguasaan konsep. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai siswa setelah melakukan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah & Ulva, 2017; Lisiswanti, Saputra, & Windarti, 2016) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif dan menarik dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

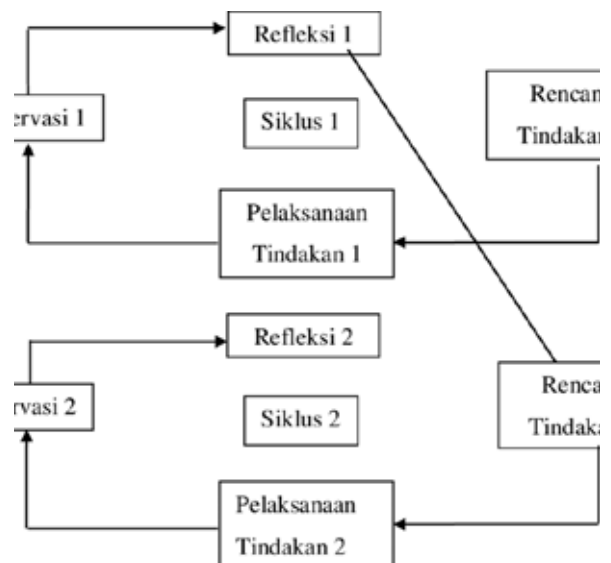
Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penggunaan media pembelajaran yang bersumber dari bahan alam yang efektif, dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik.

## METODE PENELITIAN (*research methods*)

Penelitian ini menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui dua siklus, Setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. (Utomo et al., 2024). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Beraban, yang menjadi lokasi tempat subjek penelitian berada. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan metode penelitian berbentuk spiral yang melibatkan serangkaian tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, evaluasi, dan refleksi. (Septiningtiyas, 2020).

Untuk lebih jelasnya pelaksanaan penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar1.Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tidak hanya fokus pada identifikasi masalah, tetapi juga bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui penerapan perubahan dan perbaikan yang berkesinambungan (Erita, 2022). Penelitian ini melibatkan siswa kelas 3 SD Negeri 1 Beraban sebagai subjek, yang terdiri dari 20 siswa, dengan komposisi 12

siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Subjek dipilih berdasarkan identifikasi permasalahan dalam pembelajaran matematika di kelas tersebut. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman konsep pecahan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Proses penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan melakukan kegiatan refleksi awal ini meliputi observasi Kelas 3 SD Negeri 1 Beraban. Observasi dilaksanakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang dihadapi terkait dengan pembelajaran matematika. Setelah melakukan observasi peneliti merumuskan hipotesis tindakan pada siklus I, kegiatan diawali dengan tahap perencanaan yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran sesuai perangkat yang telah disusun, diikuti oleh observasi untuk memantau proses pembelajaran. Refleksi kemudian dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan siklus I dan merancang perbaikan untuk siklus kedua. Siklus kedua mengikuti tahapan serupa, meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Instrumen utama yang digunakan adalah tes hasil belajar, sedangkan data dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif untuk mengukur capaian siswa.

Keberhasilan penelitian ini diukur berdasarkan indikator kinerja, yaitu jika minimal 80% siswa mencapai hasil belajar dalam kategori sedang atau lebih baik, dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 80%. Siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 60 menjadi tolok ukur tambahan

keberhasilan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN (*results and discussion*)

Pelaksanaan penelitian dengan penerapan media bahan alam secara keseluruhan telah berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang. Berikut disajikan data rekapitulasi peningkatan hasil belajar tematik, khususnya pada muatan pelajaran matematika, yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I hingga pelaksanaan penelitian pada siklus II. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel.1 Rekap Hasil Belajar Siswa

Nilai	Pembelajaran			
	Siklus I	%	Siklus II	%
≥ 60	11 siswa	55 %	18 siswa	90 %
< 60	9 siswa	45 %	2 siswa	10 %

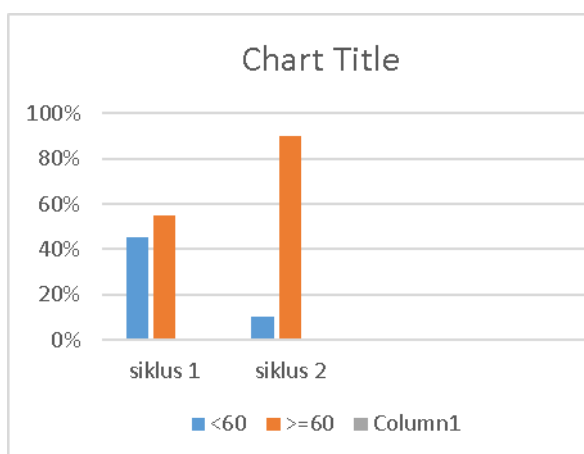
Berdasarkan data pada Tabel 1, pada tahap siklus I, hanya 55% siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Persentase tersebut menunjukkan hasil belajar yang masih rendah dibandingkan dengan target ketuntasan belajar klasikal. Untuk mengatasinya, dilakukan perbaikan melalui siklus II, dimana pada siklus II sudah adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu mencapai 90%.

Selama pelaksanaan tindakan pada siklus I, ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh siswa maupun guru. Salah satu kendala utama adalah sulitnya pemahaman konsep siswa dalam mempelajari pecahan karena guru mengajarkan secara abstrak tanpa menggunakan media. Kendala ini menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus II.

Hasil penelitian setelah tindakan pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar tematik, khususnya pada mata pelajaran matematika, sebesar 35%. Kendala yang

dihadapi pada siklus I berhasil diatasi dengan menggunakan media bahan alam, sehingga pemahaman siswa terhadap konsep pecahan menjadi lebih optimal dan hasil belajar siswa menjadi meningkat. Persentase siswa yang mencapai KKTP pada siklus II mencapai 90%, melampaui target ketuntasan belajar klasikal sebesar 80%. Dengan demikian, penerapan media bahan alam terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep pecahan dan hasil belajar matematika siswa kelas 3 SD Negeri 1 Beraban. Presentase kenaikan jumlah siswa dalam mencapai KKTP dapat dilihat pada grafik 1.

Grafik 1. Presentase Hasil Belajar Siswa



### SIMPULAN (*conclusion*)

Dari seluruh tahapan penelitian yang saya lakukan, mulai dari siklus I sampai dengan siklus II, dimana tiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi maka diperoleh kesimpulan yaitu penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan pemahaman konsep pecahan dan hasil belajar matematika siswa Kelas 3 SD Negeri 1 Beraban.

### UCAPAN TERIMA KASIH (*acknowledgements*)

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha

Esa karena atas rahmat-Nyalah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Kedua, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri 1 Beraban, khususnya Kepala sekolah, guru, dan siswa kelas 3 yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program penelitian S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang keempat saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. I Putu Suardipa, M.Pd, dan Bapak Dr. I Made Sedana, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing saya dalam mata kuliah Inovasi Pembelajaran Matematika SD yang telah banyak sekali memberikan saya pelajaran dan bimbingan tentang merancang media pembelajaran. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, suami tercinta, anak - anak dan seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan.

### DAFTAR PUSTAKA (*Literate Cited*)

- Amelia, Dan I. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi Jakarta.
- Hidayah, N., & Ulva, R. K. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* <https://doi.org/10.24042/Terampil.V4i1.1804> Dasar, 4(1), 34-46.

- Kosasih. (2016). *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Lisiswanti, Saputra, & Windarti. (2016). *Peranan Media Dalam Pembelajaran*. 102-105.
- Moma. (2017). *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Melalui Metode Diskusi*. *Cakrawala Pendidikan*, 36(1), 130-139. Retrieved From <https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Cp/Article/View/10402/Pdf>
- Primasari, R. (2014). *Penggunaan Media Pembelajaran Di Madrasa Aliyah Negeri Se-Jakarta Selatan*. *Edusains*, 6(1), 68-72. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/Es.V6i1.1101>
- Sani, R. A. (2018). *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Seika Ayuni, I. G. A. P. A., Kusmariyatni, N., & Japa, I. G. N. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Question Box Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V*. *Journal Of Education Technology*, 1(3), 183. <https://doi.org/10.23887/Jet.V1i3.12503>
- Setyowati, Nining, D. (2016). *Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Pada Materi Peluang*. *Jurnal Kreano*, 7(1), <https://doi.org/10.15294/Kreano.V7i1.483124-30>. Retrieved From
- Sulfemi, W. B., & Desmiati, Z. (2018). *Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Berbantu Media Relief Experience Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendas Mahakam*, 3(3), 232-244.
- Twiningsih, A., & Sayekti, T. (2020). *MEDIA KOTAK AJAIB BERBASIS STEM PADA MATERI*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.011.02>
- Erita, Y. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Berwarna Pada Siswa Kelas I SD Negeri 08 Pulau Punjung*. *International Journal Of Technology Vocational Education And Training*, 3(1),
- Septiningtias, N. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). *Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan*. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/Ptk.V1i4.821>